

ABSTRAK

Dengan semakin tingginya prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia terutama untuk usia 15 tahun keatas dapat menyebabkan penderitanya memiliki pola pikir serta perilaku yang tidak sehat dan menyebabkan masalah dalam lingkungan sosial. Salah satu penyebab tingginya tingkat gangguan mental emosional yaitu kurangnya fasilitas dan pemahaman akan kesehatan mental. Beberapa penelitian sebelumnya yang memberikan informasi mengenai kesehatan mental kurang memberikan kategori diagnosis yang dapat memberikan pemahaman dari hasil diagnosa yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan menggunakan *Dempster Shafer* untuk mendiagnosis kesehatan mental mendapatkan akurasi yang tinggi. Algoritma *Dempster Shafer* adalah sebuah metode untuk pembuktian berdasarkan *belief function* dan *plausibility reasoning* dan nilai akurasi yang tinggi. Selain menggunakan *Dempster Shafer* sebagai metode untuk menghasilkan persentase, penelitian ini menggunakan *Forward Chaining* untuk proses mesin inferensi. Pengujian sistem menggunakan 36 data kasus. Hasil dari pengujian sistem memperlihatkan bahwa metode *Dempster Shafer* memberikan hasil akurasi perbandingan antar sistem dan pakar sebesar 97,2% dan dari pengujian *blackbox* didapatkan hasil bahwa fungsional pada sistem berjalan dengan baik.

Kata kunci : Sistem Pakar, Gangguan Kepribadian, Kategori Diagnosis, Dempster Sahfer, Forward Chaining, Diagnosis Gangguan Kepribadian